

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EXPLICIT INTRUCTION DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII SMP IT NURUL FAJAR MEDAN

Suci Yusrawani Sinaga

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: ssuciyusrawani@gmail.com

Article History:

Received : 05-08-2024

Revised : 07-08-2024

Accepted : 08-08-2024

Kata Kunci:

Explicit Instruction, learning outcomes, Fiqih, SMP IT Nurul Fajar

Abstract: *The purpose of this study is to analyze the effect of the Explicit Instruction learning model on improving students' learning outcomes in the Fiqh subject for Grade VII at SMP IT Nurul Fajar Medan. The approach used is a quantitative correlational type. The population consists of 30 Grade VII students. The sampling technique applied is probability sampling, and the instrument used is a test consisting of 20 items. The study results indicate that the Explicit Instruction model has a significant effect on improving students' learning outcomes. This is demonstrated by the Pre-Test and Post-Test results of the Grade VII students at SMP IT Nurul Fajar Medan, which show a significant improvement in learning outcomes after the implementation of the Explicit Instruction model. The average student score increased from 55.6 on the Pre-Test to 85.6 on the Post-Test. The hypothesis testing using the Paired Sample Test showed a sig (2-tailed) value of 0.000 (<0.05), indicating a significant effect of the implementation of the Explicit Instruction learning model on improving students' learning outcomes in the Fiqh subject.*

Kata Kunci:

Explicit Instruction, Hasil Belajar, Fiqih, SMP IT Nurul Fajar

Abstrak: *Penelitian ini tujuannya untuk menganalisis pengaruh model belajar Explicit Instruction terhadap peningkatan hasil pembelajaran siswa di mata pelajaran Fiqih dikelas VII SMP IT Nurul Fajar Medan. Pendekatan yang dipakai ialah kuantitatif jenis korelasional. Populasi terdiri dari 30 siswa kelas VII. Teknik dalam mengambil sampel menggunakan probability sampling, dan instrumen yang dipakai berbentuk tes sebanyak 20 butir soal. Hasil penelitian menyatakan bahwasannya model Explicit Instruction memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan pada hasil pengujian Pre-Test dan Post-Test murid kelas VII SMP IT Nurul Fajar Medan, ditemukan peningkatan hasil belajar secara signifikan setelah diterapkannya model Explicit Instruction. Rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dari 55,6 ketika Pre-Test menjadi 85,6 saat Post-Test. Hasil pengujian hipotesis uji Paired Sample Test menunjukkan nilai sig (2-tailed) sejumlah 0,000 (<0,05), yang berarti ada pengaruh signifikan dari diterapkannya model pembelajaran Explicit Instruction atas peningkatan hasil belajar siswa di mata pelajaran Fiqih.*

Pendahuluan

Pendidikan adalah bagian dari kehidupan manusia. Dengan waktu yang semakin berjalan Pendidikan tidak Cuma dipandang seagai bekal untuk menatap masa depannya, melainkan juga dianggap sebuah kebutuhan semua manusia, Maksudnya Pendidikan dijadikan sebagai bagian dari kehidupan itu sendiri. Pendidikan untuk kehidupan seluruh manusia. Pendidikan untuk hidup dimasa yang akan datang akan dipengaruhi dengan semakin berkembangnya IPTEK, dan juga berhadapan dengan proses pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan yang semakin beragam pula¹.

Mata pelajaran Fiqih merupakan pelajaran dalam lingkup Agama Islam untuk mengarahkan dan mempersiapkan peserta didik agar paham, mengenali dan menghayati ketika proses beribadah setiap harinya, dan selanjutnya dijadikan dasar pedoman kehidupan dengan berbagai aktifitas bimbingan, pengajaran, dan juga Pembiasaan. Maka, pembelajaran Fiqh tidak hanya mendengarkan hal yang disampaikan guru tapi siswa juga akan melalui proses bimbingan, latihan dan akan dibiasakan ketika proses pembelajaran.

Sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan, "Pendidikan yakni usaha secara sadar juga terencana untuk usaha terwujudnya suasana pembelajaran supaya murid aktif bisa berkembang potensi yang ada di dalam diri agar mempunyai kekuatan dari sisi spiritualitas agama, kepribadian, Cerdas dan berakhlak mulia juga terampil yang nantinya akan dibutuhkan bagi diri pribadi dan bangsa. Ketika proses elajar mengajar, kegiatan pemelajaran adalah kegiatan pokok dikarenakan keerhasilan atau kegagalan tujuan pembelajaran bergantung kepada proses pembelajaran yang telah dirancang dan dijalankan, Supaya proses pembelajaran bisa dijalankan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan, salah satunya ialah memilih metode yang sesuai².

Pendidikan Agama Islam harapannya mengeluarkan output manusia yang terus mengupayakan peningkatan keimanan, ketaqwaan dan berakhlak juga aktif dalam pembangunan adab dan harmonis kehidupan, terkhusus untuk meningkatkan peradaban bangsa yang memiliki martabat. Manusia seperti ini harapannya bisa kuat untuk berhadapan dengan segala perubahan dan tantangan yang akan dihadapi di masyarakat baik dilingkungan lokal, sampai global³.

Pada UU Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan Kurikulum yakni seperangkat rencana yang mengatur mengenai tujuan, isi pembelajaran dan cara yang di pakai sebagai pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan elajar mengajar dalam hal mencapai tujuan pendidikan. Media pemelajaran memiliki fungsi mempermudah pendidik dan peserta didik untuk bisa paham materi pembelajaran, Ketepatan ketika memilih media pemelajaran akan membantu lancarnya proses belajar mengajar yang sedang dilakukan.

Proses pembelajaran ialah interaksi komunikasi antar sumber ajar, pendidik dengan murid yang dilaksanakan langsung (Bertatap muka) ataupun tidak langsung (Memakai media). Pendidik bukan Cuma dituntut mempunyai Ilmu, keterampilan dalam

¹ Weni Arif, "Penggunaan Model Pembelajaran Explicit Instruction dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Geografi Kelas XI SMA," *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan* 7, no. 2 (2019): 20–28.

² Riska Novitalia, "Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Pada Mata Pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mia 1 di MAN Pangalaram" (Thesis, UIN Raden Fatah Palembang, 2017).

³ Siti Maesaroh, "Peranan Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (2013).

mendidik disesuaikan dengan fungsi juga tugasnya yang diemban, Pendidik harus pula meningkatkan kualitas hasil pembelajarannya hingga pendidik diharuskan mampu mengembangkan kreatifitas dalam proses Pembelajaran di Kelas⁴.

Dalam pembelajaran terdapat 5 prinsip yang dijadikan landasan definisi pembelajaran yaitu: (1) pembelajaran sebagai usaha dalam mendapat perubahan, (2) hasil pembelajaran bisa berupa berubahnya perilaku keseluruhannya, (3) pembelajaran adalah sebuah proses, (4) Terdapat tujuan yang hendak dicapai, (5) pembelajaran adalah bentuk pengalaman sebab dilakukan pada lingkungan nyata⁵.

Pendidik merupakan pendidik profesional tugasnya ialah mendidik, melatih dan melakukan evaluasi setiap siswa dijalur formal, dasar dan Menengah. Model Pembelajaran yang biasa dilakukan ketika proses pembelajaran dalam PAI yakni model Explicit Intruccion. Explicit Intruccion didefenisikan sebagai pendekatan pembelajaran yang disusun sebagai penunjang proses pembelajaran yang berkenaan dengan pemahaman prosedur yang disusun secara baik yang bisa di ajarkan melalui pola kegiatan secara bertahap⁶. Model ini sering dikenal pembelajaran langsung atau Direct Intraction⁷.

Pembelajaran (*Intruccion*) merupakan usaha menjadikan siswa untuk belajar ataupun sebuah kegiatan untuk mengajarkan siswa⁸. Pada definisi lainnya, Pembelajaran ialah usaha terencana untuk memanipulasi sumber pembelajaran supaya terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa⁹. Pembelajaran ialah arti dari kata "Instruction" artinya penyampaian pemikiran. Maka Instruksional ialah menyampaikan ide yang sudah di olah dengan bermakna dengan cara belajar yang dilakukan pendidik. Kegiatan ini dirancang agar memeri pengalaman pembelajaran dan melibatkan proses dari fisik dan mental melalui interaksi siswa dengan guru maupun dengan lingkungan lain untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan , Maka Sadiman¹⁰ Menyatakan pendapat bahwasannya pembelajaran ialah usaha yang direncanakan dalam memanipulasikan sumber pembelajaran pada diri peserta didik. Model *Explicit Instruction* ialah pendekatan yang dapat menjadi dorongan bagi murid untuk belajar keterampilan dasar dan mendapatkan informasi yang bisa diajarkan melalui pola bertahap¹¹, model *Explicit Instruction* ialah pendekatan belajar yang disusun untuk mendorong proses pembelajaran murid yang berkenaan dengan deklaratif dan prosedural terstruktur dengan baik bisa di ajarkan melalui pola bertahap¹². Model Explicit Instruction ialah pendekatan belajar disusun dalam proses pembelajaran peserta didik, sedangkan berdasarkan pendapat¹³, bisa dengan bentuk ceramah, demonstrasi pelatihan. Model ini bisa dipakai untuk menyampaikan materi dan ditransformasi langsung dari pendidik kepada murid.

⁴ Heru Rachmat Setiawan, *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)* (2021).

⁵ Hasan Yuca, *Novel Drug Targets with Traditional Herbal Medicines: Scientific and Clinical Evidence* (2022), https://doi.org/10.1007/978-3-031-07753-1_7%0A%7D.

⁶ Richard I. Arends, *Learning to Teach* (New York: McGraw-Hill, 2001).

⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif* (2009).

⁸ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (2008).

⁹ Arief S. Sadiman et al., *Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No. 6 Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: CV Rajawali, 1986).

¹⁰ Siti Al-Falaq dan Muhammad Direct, "Surah Al-Falaq Melalui Model Direct Instruction," 1, no. 36 (2021): 365–374.

¹¹ Richard I. Arends, *Learning to Teach* (New York: McGraw-Hill, 2001).

¹² Guzali Rahman, "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Besar (Sepak Bola) Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Explicit Instruction Di Kelas IV SDN Kelampaian Uli Kecamatan Astambul," *Jurnal Tarbiyah Darussalam* 2, no. 1 (2018).

¹³ Dian Maya Nuraini Faiza, "Jurnal Basicedu," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021): 3829–3840.

Pendidikan menjadi hal yang tidak dapat terlepas dari hidup masyarakat, pendidikan merupakan hal penting untuk memajukan bangsa. Bertumbuhnya pendidikan dari beberapa masa akan mengalami perubahan cukup pesat, maka dari itu proses yang mendukung pendidikan adalah pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran ini adalah untuk melatih pembelajaran guru ataupun siswa dalam mengembangkan kemampuan atau kualitas ilmu pengetahuan dan informasi berhubungan dengan materi yang didapatkan, maka dari itu diperlukan ada proses belajar. Belajar ialah suatu usaha berproses dilakukan agar mendatangkan perubahan dalam perilaku keseluruhannya menjadi hasil pengalaman sendiri ketika berinteraksi di lingkungan. Perubahan ini sifatnya konstan dan meninggalkan bekas. Dalam hal ini proses pembelajaran dan perubahan adalah bukti hasil dari suatu proses.

Belajar bukan Cuma belajar materi, tapi menyusun, membiasakan, persepsi dan minat, menyesuaikan sosial, berbagai keterampilan lainnya. Maka, individu disebut belajar jika adanya perubahan di dalam dirinya karena ada latihan maupun pengalaman dari interaksinya dengan lingkungannya¹⁴. Hasil belajar bisa dimengerti dengan 2 kata hasil dan belajar. Hasil yakni hal yang dihasilkan dari usaha sesudah dilakukan pembelajaran, maka hasil belajar ialah suatu hal yang dicapai siswa sesudah mengikuti pembelajaran dan biasanya di tulis di setiap semester dan di wujudkan berbentuk raport. Penilaian hasil belajar ialah proses memberikan penilaian atas hasil pembelajaran yang digapai murid melalui beberapa kriteria. Secara hakikat Hasil belajar merubah perilaku menjadi hasil pembelajaran yang mencakup sisi kognitif (intelektual), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan)¹⁵.

Berdasar kepada observasi dan study pendahuluan peneliti di SMP IT Nurul Fajar Medan menemukan berbagai permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang di hadapi faktor eksternal dan internal. Untuk eksternal asalnya dari pendidik dan sekolah, Dari guru yakni pendidik tidak menggunakan media ketika belajar mengajar. Guru kurang memahami kriteria memilih media yang bagus yang pas dengan materi belajar¹⁶.

Selanjutnya Faktor eksternal lain asalnya dari sekolah yakni minim fasilitasnya dan kurang perhatian hingga tidak adanya media belajar yang memadai. Faktor internal asalnya dari diri murid yang tidak memiliki dorongan belajar ketika belajar Fiqih. Kemudian pendidik hanya memakai metode ceramah ketika pembelajaran hingga murid bosan ketika proses belajar mengajar sebab hanya berpusat kepada peserta didik.

Berdasarkan masalah yang peneliti paparkan di atas, peneliti merasa harus mempelajari secara lebih mendalam tentang bagaimana pengaruh model explicit instruction untuk memberikan peningkatan hasil pembelajaran murid di pelajaran fiqih di SMP IT Nurul Fajar Medan dan penelitian berjudul "pengaruh model pembelajaran *Explicit Instruction* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMP IT Nurul Fajar Medan.

Pada Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang landasannya kepada filsafat positivisme, dipakai dalam penelitian populasi dan sampel random, mengumpulkan data memakai instrument, analisa data dengan statistik parametric bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan ¹⁷

¹⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2010).

¹⁵ Reni Oktarina, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiah Islamiyah Cempaka Palembang" (2017).

¹⁶ Ria Syahfitri dan Heru Rachmat Setiawan, "Implementasi E-Learning Pada Mata Pelajaran PAI Dimasa Pandemi Covid-19," *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020): 23.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X dan Y. Jenis penelitiannya yang digunakan yaitu Korelasional sebab jenis ini bertujuan mengetahui adanya atau tidak hubungan kedua variabel. Untuk mengetahui besarnya dan tinggi hubungan yang dinyatakan dengan berbentuk koefisien korelasi. Penelitian ini membahas hipotesa dan interpretasi pengaruh variabel independent menggunakan model *Explicit Instruction* terhadap variabel dependent hasil belajar murid dimata pelajaran fiqih. Untuk mengukur variabel pada penelitian ini, peneliti memakai instrumen berupa tes berjumlah 15 butir soal yang kemudian akan divalidasikan di kelas atas. Populasi dari penelitian ini ialah semua murid kelas VII SMP IT Nurul Fajar Medan yang berjumlah sebanyak 30 siswa. Teknik dalam mengambil sample yang dipakai yakni teknik *Probability Sampling* teknik yang memberi peluang serupa kepada semua populasi untuk di pilih sebagai sampel, Sampel yang digunakan yakni seluruh murid kelas VII di SMP IT Nurul Fajar Medan. Instrument yang dipergunakan untuk penelitian ini ialah tes yang akan diberikan menjadi Pre-Test dan Post-tes. Teknik analisa data penelitian digunakan uji validitas, pengujian reliabilitas, dan uji hipotesis dalam melihat ada atau tidak pengaruh signifikan terhadap variabel yang bersangkutan.

Diskusi dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan memperoleh hasil melalui teknik analisis data yang sudah dilakukan melalui menggunakan uji validitas dan reliabilitas berikut :

Uji Validitas

Uji Validitas instrument di kelas VIII SMP IT Nurul Fajar Medan siswa sejumlah 30 orang, uji validitas ini dilakukan dengan memberikan 15 butir soal terhadap seluurh siswa untuk melihat berapa jumlah butir soal yang valid ataupun tidak valid. Berikut disajikan pada tabel 1.

Tabel 1: Uji Validitas Instrumen

| Butir Soal | R-Hitung | R-Tabel | Keterangannya |
|------------|----------|---------|---------------|
| 1 | 0,369 | 0,361 | Tidak Valid |
| 2 | 0,066 | 0,361 | Tidak Valid |
| 3 | 0,086 | 0,361 | Tidak Valid |
| 4 | 0,431 | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,321 | 0,361 | Tidak Valid |
| 6 | 0,461 | 0,361 | Valid |
| 7 | 0,487 | 0,361 | Valid |
| 8 | 0,078 | 0,361 | Tidak Valid |
| 9 | 0,395 | 0,361 | Valid |
| 10 | 0,422 | 0,361 | Valid |
| 11 | 0,499 | 0,361 | Valid |
| 12 | 0,401 | 0,361 | Valid |
| 13 | 0,605 | 0,361 | Valid |
| 14 | 0,726 | 0,361 | Valid |
| 15 | 0,593 | 0,361 | Valid |

Berdasarkan tabel 1. di atas, bisa diketahui bahwasannya ada 5 butir soal tidak valid dan tidak layak diujikan dikelas penelitian yaitu kelas VII, sehingga hanya tersisa 10 soal

yang valid dan layak untuk diujikan pada kelas penelitian. Selanjutnya instrumen kembali diuji menggunakan uji reliabilitas dengan SPSS 24.0 For Windows.

Uji Reliabilitas

Tabel 2: Uji Reabilitas

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .733 | 10 |

Uji reliabilitas dilakukan memakai rumusan *Cronbach's Alpha* memakai SPSS 24.0 For Windows. Uji reliabilitas dilakukan melihat hasil *Cronbach's Alpha* dalam tabel *Reliability Statistics*. Kolom ini menunjukkan apakah instrument ini dianggap reliabel atau tidak. Dengan ketentuannya bila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar 0,60, maka instrument di anggap reliabel, sedang bila nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,60, instrument dianggap tidak reliabel. Berdasarkan hasil yang dipaparkan diatas, diketahui bahwa perolehan nilai *Cronbach's Alpha* adalah sejumlah 0,733, di mana nilai ini lebih besar dari 0,60. Maka instrumen disebut reliabel.

Perolehan Nilai Pre-Test dan Post-Test Siswa Kelas VII SMP IT Nurul Fajar Medan

Tabel 3: Data Kelompok Pre-Test dan Post-Test Siswa Kelas VII SMP IT Nurul Fajar Medan

| Kelas VII | | | | | |
|------------------|-----------|------------|------------------|-----------|------------|
| Pre-Test | Frekuensi | Persentase | Post-Test | Frekuensi | Persentase |
| 40-45 | 2 | 6% | 77-82 | 14 | 47% |
| 46-52 | 11 | 38% | 83-88 | - | - |
| 53-58 | - | - | 89-94 | 14 | 47% |
| 59-64 | 15 | 50% | 95-100 | 2 | 6% |
| 65-70 | 2 | 6% | - | - | - |
| Jumlah | 30 | 100% | Jumlah | 30 | 100% |
| Rata-Rata | 55,6 | | Rata-rata | 85,6 | |

Berdasarkan hasil perolehan data kelompok siswa kelas VII SMP IT Nurul Fajar Medan di atas, diketahui bahwasannya perolehan rata-rata murid kelas VII ketika *pre-test* sebesar 55,6. Pemberian *pre-test* dilaksanakan sebelum diberikannya murid perlakuan berupa model pembelajaran *Explicit Inctruction* pada saat pembelajaran berlangsung. Selanjutnya peneliti memberikan pembelajaran dengan menggunakan perlakuan berupa model pembelajaran *Explicit Inctruction*. Setelah dilakukan pemberian Post-Test, ternyata hasil belajar siswa meningkat nilai rata-ratanya menjadi 85,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan signifikan atas hasil pembelajaran murid setelah diberikannya pembelajaran melalui model belajar yang berbeda dari

sebelumnya. Selanjutnya utnuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan, peneliti Menguji Hipotesis memakai SPSS 24.0 For Windows.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan memakai uji *Paired Sample Test*, dikarenakan dalam penelitian hanya menggunakan 1 kelas penelitian. Selanjutnya, uji dilakukan melalui membandingkan hasil dari hasil nilai Pre-Test dan Post-Test siswa. Berikut hasil uji hipotesis yang didapat di tabel 4.

Tabel 4 Uji Hipotesis *Paired Sample Test*

| | | Paired Differences | | | | | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------|----------------------------------|--------------------|----------------|-----------------|---|---------|---------|----|-----------------|
| | | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference | | | | |
| Pair 1 | | | | | Lower | Upper | | | |
| | Pre Test Siswa - Post Test Siswa | -30.000 | 2.626 | .479 | -30.981 | -29.019 | -62.570 | 29 | .000 |

Berdasar kepada hasil uji hipotesa di atas, menunjukkan bahwasannya nilai sig (2-tailed) sejumlah 0,000. nilai ini lebih kecil dari ($<0,05$), maka ini menunjukkan bahwasannya H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka hasil menyatakan terdapat Pengaruh yang Signifikan dalam Model Pembelajaran Explicit Intruction untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di SMP IT Nurul Fajar Medan.

Kesimpulan

Berdasar kepada hasil penelitian, untuk penerapan model *Explicit Instruction* untuk pelajaran Fiqih dikelas VII D SMP IT Nurul Fajar Medan menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil pembelajaran peserta didik. Instrumen penelitian yang dipakai, setelah melalui uji validitas dan reliabilitas, menunjukkan bahwa sebagian besar soal layak dipergunakan dalam mengukur hasil pembelajaran. Hasil uji reliabilitas nilai Cronbach's Alpha sejumlah 0,733 mengindikasikan instrument tersebut reliabel. Perbandingan nilai pre-test dan post-test juga menguatkan efektivitas model pembelajaran ini, adanya peningkatan signifikan dalam capaian pembelajaran murid sesudah penerapan model *Explicit Instruction*. Maka, Model ini sudah terbukti efektif dalam memberikan peningkatan hasil pembelajaran murid di pelajaran Fiqih SMP IT Nurul Fajar Medan.

Kesimpulan ini dikuatkan kembali melalui penelitian yang menyatakan ada peningkatan signifikan pada hasil pembelajaran murid setelah diterapkannya model ini. Hal tersebut terbukti melalui peningkatan nilai rata-rata murid yang menunjukkan efektivitas model ini untuk membantu murid paham akan materi secara lebih mendalam dan terstruktur. Pada pengujian Pre-Test dan Post-Test murid kelas VII SMP IT Nurul Fajar Medan, ditemukan semakin meningkatnya hasil pembelajaran yang signifikan sesudah diterapkannya model *Explicit Instruction*. Rata-rata nilai mengalami peningkatan dari 55,6 Pre-Test menjadi 85,6 ketika Post-Test. Hasil uji hipotesa memakai uji *Paired Sample Test* menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 ($<0,05$), yang berarti adanya pengaruh signifikan dari diterapkannya model belajar *Explicit Instruction* atas peningkatan hasil pembelajaran murid di mata pelajaran Fiqih. Selain

itu, hasil observasi dan feedback dari siswa juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa metode ini berhasil memfasilitasi proses belajar yang lebih aktif dan terarah.

Referensi

- Al-Falaq, Siti, dan Muhammad Direct. 2021. "Surah Al-Falaq Melalui Model Direct Instruction." 1(36): 365–374.
- Arends, Richard I. 2001. *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Arief, S. Sadiman, dkk. 1986. *Seri Pustaka Teknologi Pendidikan No. 6 Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: CV Rajawali.
- Arif, Weni. 2019. "Penggunaan Model Pembelajaran Explicit Instruction dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Geografi Kelas XI SMA." *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian Penelitian & Pengembangan Pendidikan* 7(2): 20–28.
- Faiza, Dian Maya Nuraini. 2021. *Jurnal Basicedu*, 5(5): 3829–3840.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maesaroh, Siti. 2013. "Peranan Pembelajaran Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kependidikan* 1(1).
- Novitalia, Riska. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Pada Mata Pelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mia 1 di MAN Pangalaram." Thesis, UIN Raden Fatah Palembang.
- Oktarina, Reni. 2017. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiah Islamiyah Cempaka Palembang."
- Rahman, Guzali. 2018. "Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Pada Materi Bola Besar (Sepak Bola) Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Explicit Instruction Di Kelas IV SDN Kelampaian Uli Kecamatan Astambul." *Jurnal Tarbiyah Darussalam*. 2(1).
- Setiawan, Heru Rachmat. 2021. *Manajemen Peserta Didik (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan)*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahfitri, Ria, dan Heru Rachmat Setiawan. 2020. "Implementasi E-Learning Pada Mata Pelajaran PAI Dimasa Pandemi Covid-19." *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 1(1): 23.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*.
- Yuca, Hasan. 2022. *Novel Drug Targets with Traditional Herbal Medicines: Scientific and Clinical Evidence*. https://doi.org/10.1007/978-3-031-07753-1_7%0A%7D.